

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak..
3. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas.
5. Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Agresivitas Pajak.
6. Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir agresivitas pajak melalui profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan adalah, memaksimalkan profitabilitas, meningkatkan penggunaan pinjaman, menjaga nilai rasio likuiditas dan memaksimalkan aset perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah variabel yang berkaitan dengan agresivitas pajak yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti, *Capital Intensity* dan *Corporate Social Responsibility*. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya pada perusahaan Indeks LQ45 tetapi pada perusahaan sektor lainnya seperti perusahaan jasa, sektor keuangan dan perbankan, dan lainnya.
2. Bagi investor diharapkan dapat membandingkan rasio perusahaan dengan rasio *benchmarking* atau alat bantu yang digunakan untuk menilai kewajaran kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban perpajakan oleh wajib pajak yang diterbitkan Direktorat Jendral Pajak (DJP). Dengan membandingkan rasio *benchmarking* DJP, investor dapat melihat dan menilai apakah perusahaan melakukan perencanaan pajak yang agresif atau tidak. Karena, semakin agresif perusahaan dalam pajaknya maka akan mengurangi transparansi yang akan merugikan investor.